

Perpisahan

Terutama buat: "Guruku"

Pertama budimu yang kami pendam di dada,

Adalah sebagai pancaran matahari di pinggir dunia.

Dan pada wajah nampak kemesraanmu mendakap cinta,

Di depan pintu tanganmu menghulurkan sekalung bunga.

Hanya sekejap saja kau datang memberikan bunga berkembang,

Lalu kau pun pergi dan meninggalkan kami di pelabuhan,

Berderailah tangisan dan sapu tangan berkibar,

Sebagai tanda selamat jalan!

Kalau di tengah pelayaran kau terkenang,

Kau minta kirimkanlah salam bersama surat terkembang,

Biarlah kami di sini memeluk cintamu ke arah bintang,

Moga-moga di balik tirai akan kembalilah senyummu sampai ke siang.

- A. S. Esma